

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN  
SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI  
SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 AMPEK ANGKEK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S1)*



**Oleh:**

**MERI HANDIRA**  
**13382/ 09**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa  
dengan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA  
N 1 Ampek Angkek

**Nama** : Meri Handira

**BP/NIM** : 2009/13382

**Jurusan** : Sosiologi

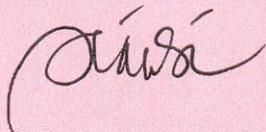
**Prodi** : Pendidikan Sosiologi Antropologi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2014

Disetujui oleh:

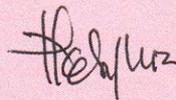
Pembimbing I



Junaidi, S.Pd, M.Si

NIP. 19680622 199403 1 002

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si

NIP. 19770608 200501 2 002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd

NIP. 196210011989031002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin tanggal 28 April 2014

Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Motivasi  
Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek

Nama : Meri Handira  
NIM/BP : 13382/2009  
Prodi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2014

### Tim Penguji

1. Ketua : Junaidi, S.Pd, M.Si
2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si
3. Anggota : Drs. Zafri, M.Pd
4. Anggota : Nora Susilawati, S.Sos, M.Si
5. Anggota : Eka Asih Febriani, S.Pd, M.Pd

### Tanda Tangan

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanda di bawah ini :

Nama : Meri Handira  
NIM/BP : 13382/ 2009  
Prodi : Pendidikan Sosiologi- Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2014

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi



Adri Febrianto, S.Sos, M.Si  
NIP. 19680228 199903 1 001

Pembuat Pernyataan,



Meri Handira  
13382/2009

## ABSTRAK

**Meri Handira (2009/13382). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek. Skripsi. Jurusan Sosiologi–FIS UNP Padang. 2014.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang peneliti temukan di SMA N 1 Ampek Angkek yaitu masih rendahnya motivasi siswa dalam mata pelajaran sosiologi. Dalam hal ini komunikasi interpersonal guru dan siswa diduga memberikan pengaruh terhadap motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mengkaji hubungan antara komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek.

Jenis penelitian ini *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Ampek Angkek yang terdaftar tahun ajaran 2014/ 2015. Sampel dalam penelitian ini sebanyak adalah siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 25 orang yang diambil dengan teknik *total sampling*. Data komunikasi interpersonal guru dan siswa dan data motivasi belajar siswa diperoleh melalui pengamatan sebanyak lima kali pengamatan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung} 0,692 > r_{tabel} 0,396$  yang berarti secara statistik terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Ampek Angkek dengan kontribusi sebesar 47,88%. Dari hasil uji hipotesis per indikator antara indikator komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar diperoleh bahwa tidak semua indikator komunikasi interpersonal guru dan siswa mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa. Indikator komunikasi interpersonal yang ketiga yaitu sikap mendukung tidak memiliki hubungan dengan motivasi belajar karena memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar. Dari hasil uji hipotesis per indikator antara indikator komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar menunjukkan bahwa tidak semua indikator komunikasi interpersonal guru dan siswa mempunyai hubungan dengan motivasi belajar.

Berdasarkan kesimpulan, diharapkan kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasinya dalam proses pembelajaran. Disamping itu guru juga harus meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya dengan siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk Suami tercinta, Ayahanda dan Ibunda dan saudaraku yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil.
2. Bapak Junaidi, S.Pd, M. Si selaku pembimbing I yang telah memberi petunjuk dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dan Ibu Ike Sylvia, S. Ip, M. Si selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh ketulusan membimbing, memberikan masukan, nasehat-nasehat dan kepercayaan kepada penulis.
3. Tim penguji yang telah memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.

4. Ketua jurusan dan sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi
5. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Agam yang telah memberikan izin tempat penelitian
7. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Ampek Angkek yang telah memberi izin dan memberikan kemudahan dalam penelitian
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2009 dan semua pihak yang ikut memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Padang, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi variabel .....	10
1. Motivasi Belajar .....	10
2. Komunikasi Interpersonal .....	16
B. Teori Humanistik .....	17
C. Studi Relevan .....	18
D. Kerangka Berfikir .....	19
E. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22

D. Defenisi Operasional .....	24
E. Variabel Penelitian dan Data Penelitian .....	25
F. Prosedur Penelitian .....	26
G. Teknik Pengumpulan Data .....	26
H. Instrument Penelitian .....	27
I. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	35
B. Uji Persyaratan Penelitian .....	58
C. Uji Hipotesis .....	59
D. Pembahasan .....	60
E. Implikasi .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	23
2. Nilai rata- rata hasil belajar siswa kelas XI IPS .....	23
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa .....	29
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa .....	30
5. Rumus Kategorisasi .....	32
6. Hasil Statistik Kategorisasi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa...	35
7. Rumus Kategorisasi .....	37
8. Hasil Statistik Kategorisasi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa...	38
9. Profil umum Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Persub Indikator .....	41
10. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Memahami Keadaan Siswa.....	42
11. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Menerima Saran.....	43
12. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Etika .....	44
13. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Membantu .....	45
14. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Tidak Membeda-bedakan .....	46
15. Hasil Statistik Variabel Motivasi Belajar.....	47
16. Hasil Statistik Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar.....	48
17. Perhitungan Statistik Motivasi Belajar Siswa Per Indikator .....	49
18. Hasil statistik Kategorisasi Sub Indikator Sungguh-sungguh .....	50
19. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Disiplin .....	51
20. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Giat .....	52
21. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Tidak Mudah Putus Asa.....	53
22. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Antusias .....	54
23. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Patuh .....	55
24. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator Aktif .....	56
25. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	58
26. Hasil Analisis Korelasi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Dengan Motivasi Belajar Siswa .....	59
27. Perhitungan Statistik Motivasi Belajar Siswa Per Indikator .....	62
28. Hasil Uji Korelasi antara Indikator Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Motivasi Belajar serta Koefisien Determinan.....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir.....	20
2. Gambaran Umum Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa.....	39
3. Profil Umum Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Persub Indikator.....	40
4. Grafik Indikator Empati.....	42
5. Grafik Indikator Keterbukaan.....	43
6. Grafik Indikator Sikap Positif.....	44
7. Grafik Indikator Sikap Mendukung.....	45
8. Grafik Indikator Kesetaraan.....	46
9. Profil Umum Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA N 1 Ampek Angkek.....	48
10. Grafik Profil Umum Indikator Motivasi Belajar.....	50
11. Profil Indikator Tekun.....	52
12. Profil Indikator Ulet.....	54
13. Profil Indikator Semangat.....	55
14. Profil Indikator Disiplin.....	56
15. Profil Indikator Partisipasi.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Penelitian .....	78
2. Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa .....	84
3. Rekapitulasi Motivasi Belajar .....	90
4. Uji Normalitas Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa.....	95
5. Uji Normalitas Motivasi Belajar .....	96
6. Uji Hipotesis .....	97
7. Uji Korelasi Indikator X Dengan Y .....	98
8. Nilai-Nilai R Product Moment.....	103
9. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors .....	104
10. Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal .....	105
11. Surat Keterangan Penelitian.....	106

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan hal yang sangat penting. Slameto (2010: 2) merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar sebagai sebuah proses dimana proses tersebut tidak tampak, yang tampak adalah hasil belajar. Belajar merupakan sebuah proses, maka dalam belajar ada masukan, yaitu yang akan diproses dan adanya hasil dari proses tersebut. Hasil belajar ditentukan oleh proses belajar. Dalam proses belajar salah satunya diperlukan motivasi yang kuat oleh siswa agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Hamalik (1992: 173) perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Motivasi dapat juga diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar dan juga tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan

belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.

Menurut Sardiman (2007: 84) ciri-ciri siswa yang termotivasi dalam belajar diantaranya adalah ulet, memiliki minat yang tinggi dalam belajar, senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, dan senang memecahkan soal. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Menurut Howley dalam Prayitno (1989: 3) siswa-siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Motivasi terdiri dari dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik). Thornburg dalam Prayitno (1984: 10) berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan. Siswa yang bermotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Siswa yang tidak

memiliki motivasi intrinsik memerlukan perhatian dan pengarahan khusus dari guru. Menurut Thornburg dalam Prayitno (1989: 14) antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik itu saling menambah atau memperkuat bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik. Howley dalam Prayitno (1989: 3) menyarankan agar guru sebanyak mungkin mempergunakan waktunya dalam mengajar untuk memotivasi siswa-siswanya. Motivasi belajar merupakan hal yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, Hal ini hanya akan bisa dimunculkan jika terdapat rangsangan dari luar. Guru mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA N 1 Ampek Angkek pada tanggal 26 Oktober tahun 2013 yaitu di kelas XI IPS 3 terlihat rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi. Pada saat itu siswa mempelajari materi *mobilitas sosial*. Metode yang digunakan guru adalah metode diskusi dan ceramah oleh guru di akhir pelajaran. Ketika diskusi berlangsung banyak di antara siswa yang mengobrol, bermain HP, dan pura-pura memperhatikan. Tidak ada siswa yang menanggapi hasil diskusi dan ketika diminta guru menjawab pertanyaan siswa hanya diam. Tidak jauh berbeda dengan kelas XI IPS 2 yang penulis amati pada jam 7-8 dengan materi *mobilitas sosial*. Saat guru mulai memasuki ruangan kelas siswa masih banyak yang meribut. Ketika pelajaran berlangsung siswa ada yang berjalan-jalan, mengobrol, dan ada yang melamun sedangkan gurunya hanya membiarkan saja. Berdasarkan pengamatan terlihat rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi.

Dimiyati dan Mudjiono (1999: 97) mengemukakan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa  
Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk menjadi “seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b. Kemampuan belajar  
Siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.
- c. Kondisi jasmani dan rohani siswa  
Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik daripada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin karena malam harinya bergadang atau sakit.
- d. Kondisi lingkungan kelas  
Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.
- e. Unsur-unsur dinamis belajar  
Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.
- f. guru membelajarkan siswa  
Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.

Dari faktor yang mempengaruhi motivasi di atas, kemampuan guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Selain dari keterampilan dasar yang harus dimiliki guru, guru juga harus memiliki komunikasi yang baik dengan siswa karena dalam setiap proses pembelajaran guru dan siswa selalu melakukan interaksi dan komunikasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan juga akan menciptakan suasana yang mampu menciptakan motivasi belajar bagi siswa.

Howley dalam Prayitno (1989: 3) menyarankan agar guru sebanyak mungkin mempergunakan waktunya dalam mengajar untuk memotivasi siswa-siswanya. Dengan kemampuan komunikasi yang baik diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Sardiman (2007: 147) mengatakan hubungan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dengan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan. Kemampuan komunikasi interpersonal secara efektif dengan siswa merupakan aspek penting yang harus dimiliki guru.

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi didefinisikan oleh A. Devito dalam Syaiful (2009: 18) sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau diantara kelompok kecil orang-orang

dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Sedangkan menurut Dedi Mulyana (2012: 81) komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun non verbal. Dalam proses pembelajaran materi belajar merupakan pesan yang harus disampaikan oleh guru sebagai komunikator kepada siswa sebagai komunikan. Komunikasi interpersonal dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang karena sifatnya dialogis berupa percakapan.

Komunikasi interpersonal akan mempererat hubungan antara guru dengan siswa, sehingga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, baik pada saat di dalam maupun di luar kelas. Pada saat terjadinya proses pembelajaran sebagai penentu bagaimana pribadi siswa akan terbentuk, seorang guru berperan sebagai pihak yang melaksanakan transfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa mempunyai andil besar dalam pembentukan pribadi siswa. Dalam pembelajaran diperlukan sebuah komunikasi yang mampu mendorong serta mengarahkan siswa pada tujuan pembelajaran, sehingga perlu adanya penciptaan komunikasi yang mampu merangsang siswa untuk berinteraksi, mengajak, dan mempengaruhi siswa, sehingga motivasi belajar akan muncul dari dalam diri siswa itu sendiri.

Guru yang menempatkan diri sebagai seorang sahabat akan membuat siswa merasa dekat dan nyaman. Kedekatan dan rasa nyaman ini sungguh penting kaitannya dengan motivasi dan semangat siswa dalam proses

pembelajaran. Siswa yang merasakan hubungan dengan gurunya dekat dan penuh persahabatan akan merasakan bahwa belajar di sekolah itu adalah yang menyenangkan. Bila anak didik telah merasakan kesenangan dalam belajar, tentu ia akan bersemangat ketika berada di sekolah. Begitupun sebaliknya jika siswa tidak menyukai gurunya atau membenci gurunya maka ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikan, akibatnya pelajarannya tidak maju. Apalagi jika siswa yang bersangkutan tidak memiliki motivasi intrinsik di dalam dirinya. Disinilah pentingnya peran kemampuan komunikasi interpersonal guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa

Komunikasi interpersonal terjadi apabila para peserta didik bersikap responsif, mengetengahkan pendapat ketika diminta ataupun tidak diminta. Namun jika peserta didik hanya pasif saja, mendengarkan tanpa ada gairah untuk mengekspresikan suatu pernyataan atau pertanyaan, maka meskipun komunikasi tersebut berlangsung secara tatap muka, tetap saja berlangsung satu arah dan komunikasi guru menjadi tidak efektif (Effendy, 1984:101-102).

Penelitian relevan sebelumnya dilakukan oleh Dori Rahayu Ningsih (2010) di SMA N 8 Padang dengan judul: "Hubungan antara Pendapatan Orangtua dengan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa SMAN 8 Padang Penelitiannya menjelaskan hubungan pendapatan orangtua dengan motivasi siswa dalam pembelajaran sosiologi. Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang motivasi siswa dalam pembelajaran sosiologi. Perbedaannya adalah, Dori meneliti dengan fokus pada hubungan pendapatan orangtua dengan motivasi belajar sosiologi siswa

SMA N 8 Padang, sedangkan peneliti ingin melihat hubungan komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi siswa dalam pembelajaran sosiologi. Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan siswa dengan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek*.

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek
2. Hubungan komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar siswa

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka rumusan penelitiannya adalah apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait diantaranya:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya sosiologi dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai komunikasi interpersonal guru dalam pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMA dalam membina hubungan komunikasi interpersonal guru dengan siswa guna membangkitkan motivasi belajar siswa.